

EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN

Amelia Kartika¹, Julietta Hutabarat², Samsider Sitorus³
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²³
Email: ¹ameliakartika1729@gmail.com, ²julietta.hutabarat68@gmail.com,
³samsidarsitorus@yahoo.com

ABSTRACT

From North Sumatra Sectoral Statistics data (2021), it is known that from 2018 to 2021 the incidence of hypertension in pregnancy has increased by 25 cases caused by late early detection. This delay is caused by inadequate education and knowledge of pregnant women about hypertension in pregnancy. The purpose of this study was to determine the effect of education on pregnant women's knowledge about hypertension in pregnancy in the working area of the Dalu Sepuluh Health Center. This research is a quasi-experimental study with nonequivalent control group design, examined 46 respondents, obtained through accidental sampling technique, and divided into two groups, 23 respondents in the intervention group and 23 others in the control group, and used a knowledge questionnaire with 20 questions as measuring instrument and then analyzed with the Paired Sampling T-Test. Through research, the results were obtained that: the average knowledge of the intervention group on the first day was 12.82, while on the seventh day it was 15.47 with a mean difference of 2.65 with $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, so H_1 was accepted; whereas in the control group the average knowledge on the first day was 11.65 while on the seventh day it was 12.91 with a mean difference of 1.26 where $p\text{-value} = 0.092 > 0.05$, then H_1 was rejected. It is expected that the health workers at the Dalu Sepuluh Health Center will provide education while giving dissemination to increase mothers' knowledge, presented in various media, such as leaflets.

Keywords : Education, knowledge, hypertension in pregnancy

ABSTRAK

Data Statistik Sektoral Sumatera Utara (2021) tahun 2018 sampai 2021 terjadi kenaikan kasus hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus. Kenaikan kasus disebabkan karena terlambatnya deteksi dini, keterlambatan disebabkan kurangnya edukasi dan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh. Jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan *nonequivalent control group design*. Jumlah sampel 46 responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu intervensi 23 responden dan kontrol 23 responden diambil menggunakan *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dengan jumlah soal 20 butir kemudian dianalisis menggunakan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian rerata pengetahuan kelompok intervensi hari pertama 12,82 sedangkan hari ketujuh 15,47 serta selisih rerata sebesar 2,65 dengan $p\text{-value}=0,000<0,05$ maka H_1 diterima. Pada kelompok kontrol rerata pengetahuan hari pertama 11,65 sedangkan hari ketujuh 12,91 serta selisih rerata sebesar 1,26 dengan $p\text{-value}=0,092>0,05$ maka H_1 ditolak. Diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas Dalu Sepuluh untuk memberikan edukasi pada saat melakukan penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan ibu dengan berbagai media seperti leaflet.

Kata Kunci : Edukasi; pengetahuan; hipertensi dalam kehamilan.

PENDAHULUAN

Data World Health Organization 2019 pada tahun 2017 terjadi 295.000 kematian ibu selama hamil maupun melahirkan, yang disebabkan perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, komplikasi pada saat bersalin, dan aborsi ⁽¹⁾. Sedangkan menurut Profil Kesehatan Indonesia (2021), hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah perdarahan. Terdapat 1.077 kasus hipertensi dalam kehamilan dan 33 kasus diantaranya berasal dari Sumatera Utara ⁽²⁾.

Data Statistik Sektoral Provinsi Sumatera Utara (2021), menyatakan bahwa kematian ibu yang disebabkan oleh hipertensi pada kehamilan mengalami peningkatan yang cukup besar dalam tiga tahun terakhir, selama tahun 2018 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan sebanyak 25 kasus ⁽³⁾.

Hipertensi dalam kehamilan adalah sebuah keadaan dimana tekanan darah ibu hamil berada di atas 140/90mmHg, jika tidak ditangani secara serius akan berdampak buruk pada ibu dan berujung menjadi preeklampsia, eklampsia, hingga menyebabkan kematian ⁽⁴⁾. Sementara pada janin akan mempengaruhi pertumbuhan, gawat janin, dan menyebabkan kematian ⁽⁵⁾.

Penelitian Arikah et al., (2020) bahwa ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya berpeluang 3,3 kali mengalami hipertensi, ibu hamil yang obesitas memiliki peluang 5,1 kali mengalami hipertensi, dan ibu primigravida memiliki peluang 2,5 kali mengalami hipertensi ⁽⁶⁾.

Hasil penelitian Simanullang (2019) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 80%, hal tersebut disebabkan karena kurangnya informasi edukasi yang didapatkan ⁽⁷⁾. Hasil penelitian Azzahro & Oktriani (2018) juga menyatakan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 75,8% memiliki perilaku buruk terhadap pencegahan hipertensi dalam kehamilan ⁽⁸⁾.

Hasil survey awal di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh pada Desember 2022 terdapat 11 kejadian hipertensi dalam kehamilan yang

umumnya diketahui saat usia kandungan memasuki trimester ketiga. Informasi dari bidan koordinator Puskesmas edukasi mengenai hipertensi pada kehamilan di wilayah tersebut belum pernah diberikan.

Meidiana et al., 2018 dalam penelitiannya mengatakan bahwa edukasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan nilai rerata pengetahuan hingga 0,88, sedangkan edukasi dengan menggunakan leaflet dapat meningkatkan nilai rerata pengetahuan hingga 0,59 ⁽⁹⁾. Dalam hal ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berbeda yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan metode penyuluhan dan memakai media leaflet juga lembar bolak balik serta mengingatkan ibu lewat Whatsaap group untuk mempelajari kembali materi hipertensi dalam kehamilan menggunakan leaflet sebanyak 1 kali sehari selama 7 hari.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, menggunakan desain *quasi eksperimen*, dan dengan pendekatan *nonequivalent control group desain*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret sampai dengan 26 Maret 2023, tempat penelitian adalah desa yang terdapat wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta kelas ibu hamil yang ada di 5 desa wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh sebanyak 72 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Uji statistic yang digunakan adalah uji *paired sample t-test*.

HASIL

Tabel 4. 1 Karakteristik responden penelitian Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2023

Karakteristik	N	%
Umur		
– <20 tahun	4	9
– 20-35 tahun	39	85
– >35 tahun	3	6
Jumlah	46	100
Pendidikan Ibu		
– Pendidikan rendah	13	28
– Pendidikan Menengah	29	63
– Pendidikan Tinggi	4	9
Jumlah	46	100
Pekerjaan		
– Bekerja	44	97
– Tidak Bekerja	2	3
Jumlah	46	100
Jumlah Kehamilan		
– Primigravida	18	39
– Multigravida	25	55
– Grandemultigravida	3	6
Jumlah	46	100

Berdasarkan table 4.1 diketahui bahwa paling banyak responden berumur 20 tahun sampai 35 tahun sebanyak 39 orang (85%), berdasarkan pendidikan paling banyak ibu yang berpendidikan menengah yaitu 29 orang

(63%), berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah ibu yang tidak bekerja yaitu 44 orang (97%), dan berdasarkan jumlah kehamilan paling banyak ibu multigravida atau ibu yang hamil 2-4 kali yaitu sebanyak 25 orang (55%).

Tabel 4.2 Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2023

No.		Mean Hari 1 – Hari 7	Selisih Mean	Standart Deviation Sebelum - Sesudah
1.	Intervensi (n=23)	12,82 - 15,47	2,65	2,328 - 2,313
2.	Kontrol (n=23)	11,65 - 12,91	1,26	2,268 - 2,539

Berdasarkan table 4.2 terdapat selisih *mean* kelompok intervensi sebesar 2,65 dan pada kelompok kontrol sebesar 1,26. Nilai SD

terdapat peningkatan sebesar 0,015 pada kelompok intervensi dan 0,271 pada kelompok control.

Tabel 4.3 Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2023

No.		Mean Hari 1 – Hari 7	Selisih Mean	Standart Deviation Hari 1 – Hari 7	p-value
1.	Intervensi (n=23)	12,82 - 15,47	2,65	2,328 - 2,313	0,000
2.	Kontrol (n=23)	11,65 - 12,91	1,26	2,268 - 2,539	0,092

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai p-value 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu

PEMBAHASAN

1. Rerata Pengetahuan Ibu Hamil Pertama Dan Hari Ketujuh Pemberian Edukasi Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok perlakuan dengan 23 responden sejalan dengan teori diatas bahwa terdapat perubahan nilai rerata pengetahuan ibu hamil yang diberikan edukasi dan diingatkan melalui whatsapp group untuk membaca leaflet sebanyak 1 kali dalam sehari selama 7 hari terjadi kenaikan nilai rerata pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan sebesar 2,65 dan pada kelompok kontrol kenaikan nilai rerata sebesar 1,26.

Pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol sama-sama mengalami kenaikan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan. Responden yang berumur 20-35 tahun sebanyak 39 orang (85%) dalam hal ini usia juga mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut mampu memahami atau menerima ilmu yang mereka dapatkan. Dari segi pendidikan responden yang berpendidikan menengah juga paling banyak 29 orang (63%) pendidikan juga berperan penting bagi seseorang terutama pada pola hidup. Dari segi pekerjaan IRT juga paling banyak 44 orang (97%) lingkungan tempat kerja juga mempengaruhi seseorang tersebut dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah seseorang tersebut dalam

Sepuluh Tahun 2023. Sementara itu pada kelompok kontrol tidak terdapat perubahan yang signifikan karena nilai p-value 0,092 lebih kecil dari 0,05.

menerima informasi. Walaupun rerata nilai kedua kelompok mengalami kenaikan, tetapi terdapat perbedaan pada kelompok intervensi lebih tinggi 1,39 dari pada kelompok kontrol. Hal tersebut karena pada kelompok kontrol tidak diingatkan untuk membaca ulang leaflet dirumah sehingga kenaikan nilai rerata tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febriani & Subagyono, (2021) pada ibu-ibu warga Dusun Gatak 1 dimana ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi dalam kehamilan sebanyak 6,7% meningkat menjadi 60% setelah diberikannya edukasi tentang hipertensi dalam kehamilan ⁽¹⁰⁾. Hasil penelitian Pangestu & Fitriani (2022) pada ibu hamil di Puskesmas Wilayah Pontianak Barat terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest yaitu 7,0571 mengalami kenaikan setelah diberikannya pendidikan kesehatan tentang hipertensi dalam kehamilan menjadi 12,1429 ⁽¹¹⁾.

2. Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan

Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik parametrik paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh pada kelompok perlakuan dengan nilai p-value 0,000 dengan arti p-value<0,05, sementara itu pada kelompok kontrol memiliki nilai p-value 0,092 dengan arti p-value>0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Meidiana et. Al 2018 tentang pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap

pengetahuan dan sikap remaja overweight dengan hasil uji Wilcoxon p-value $0,003 < 0,05$ yang artinya edukasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pada remaja⁽⁹⁾. Demikian juga hasil penelitian Arinda Nur Maulianti & Herdhianta, (2022) tentang pengaruh edukasi menggunakan media e-leaflet terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada remaja dengan hasil uji statistik Wilcoxon p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya edukasi menggunakan media e-leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil⁽¹²⁾.

Edukasi kesehatan merupakan sebuah kegiatan pembelajaran baik pada individu maupun kelompok dari yang tidak tahu menjadi tahu mengenai nilai kesehatan, dari yang tidak mampu menjadi mampu mengatasi masalah kesehatannya sendiri. Tujuan dari edukasi kesehatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat agar lebih memelihara dan meningkatkan kesehatannya sendiri⁽¹³⁾.

Bertambahnya pengetahuan ibu hamil karena adanya perlakuan yaitu pemberian edukasi dan leaflet tentang hipertensi dalam kehamilan dalam hal ini peneliti tidak hanya melihat perubahan pengetahuan hanya karena pemberian edukasi nya saja tetapi penulis juga mengingatkan responden agar membaca ulang leaflet sebanyak 1 kali sehari selama 7 hari.

KESIMPULAN

1. Rerata nilai pengetahuan hari pertama diberikan edukasi tentang hipertensi dalam kehamilan pada kelompok intervensi 12,82 dan hari ketujuh 15,47. Pada kelompok kontrol hari pertama diberikan edukasi tentang hipertensi dalam kehamilan 11,65 dan hari ketujuh 12,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata pengetahuan ibu hamil pada kelompok intervensi sebesar 2,65 dan 1,26 pada kelompok kontrol.
2. Ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh tahun 2023 dengan hasil uji statistik paired sample t-test didapatkan nilai p value = 0,000, lebih kecil dari nilai α 0,05.
3. Kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Dalu Sepuluh diharapkan untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan melalui penyuluhan menggunakan media informasi seperti leaflet sehingga ibu hamil dapat membaca leaflet secara berulang di rumah sehingga diharapkan pengetahuan ibu hamil semakin meningkat dan deteksi dini serta penanganan hipertensi dalam kehamilan dapat dilakukan sedini mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Maternal Mortality [Internet]. WHO. 2019. Available from: <https://platform.who.int/data/maternal-newborn-child-adolescent-ageing/maternal-and-newborn-data>
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Pusdatin.Kemkes.Go.Id. 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Informatika DKD. Statistik Sektorial Provinsi Sumatera Utara 2021. 2021.
4. Herman OOA, Sinambela AD, Hartanto H. Manual Komplikasi Kehamilan Williams, ED 23. In: Manual Komplikasi Kehamilan Williams, ED 23. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013. p. 210.
5. Pratami E. Evidence Based Dalam Kebidanan: Kehamilan, Persalinan, Dan Nifas. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. 104 p.
6. Arikah T, Rahardjo TBW, Widodo S. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Kramat Jati Jakarta Timur. J Penelit dan Pengemb Kesehat Masy Indones. 2020;1(2):115–24.
7. Simanullang E. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Terhadap Resiko Preeklamsia Berat. Excell Midwifery J. 2019;2(2):64–70.
8. Azzahro P, Oktriani L. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Peran Bidan, Dan

- Peran Suami Terhadap Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Kehamilan Di Puskesmas Pancoran Mas Depok Jawa Barat. 2018;5(September):188–94.
9. Meidiana R, Simbolon D, Wahyudi A. Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Overweight. *J Kesehat*. 2018;9(3):478.
 10. Febriani H, Subagyono S. Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Kehamilan. *DIMAS J Pengabd Masy*. 2021;3(2):163–7.
 11. Pangestu JF, Fitriani H. Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Puskesmas. 2022;10(2):237–40.
 12. Arinda Nur Maulianti H, Herdhianta D. Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja. *J Kesehat Siliwangi*. 2022;3(1):12–8.
 13. Pakpahan M, Siregar D, Susilawati A, Tasmin M, Ramdany R, Manurung EI, et al. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Watrianthos R, editor. Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis; 2021.